

## Penerapan Model *Think Pair Share* dengan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Sumber Daya Alam pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Giritirto Tahun Ajaran 2023/2024

Ivo Anggriani Uzi Sabrina, Muhamad Chamdani, Tri Saptuti Susiani

Universitas Sebelas Maret  
ivoanggrianius20@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 1/2/2025

approved 1/3/2025

published 30/4/2025

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan penerapan model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS, (2) meningkatkan pembelajaran IPAS melalui model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS. Subjek penelitian ialah guru dan siswa kelas V SDN 2 Giritirto. Data yang digunakan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilaksanakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar pada siklus I = 80,55%, siklus II = 86,10% dan siklus III = 94,44%. Sedangkan hasil penerapan model *Think Pair Share* terhadap guru pada siklus I, II, dan III, yaitu 80,83%, 86,94%, dan 94,44%. Simpulan penelitian ini yaitu penerapan model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPAS materi Sumber Daya Alam pada siswa kelas V SD Negeri 2 Giritirto Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata kunci: *Think Pair Share*, media video pembelajaran, Hasil Belajar IPAS

### Abstract

*The study aimed to: (1) describe Think Pair Share applying learning video to improve social and natural science learning outcomes, (2) improve social and natural science about natural resources through Think Pair Share applying learning video, and (3) describe the obstacles and solutions for implementing the Think Pair Share applying learning video to improve social and natural science learning outcomes. The subjects were teachers and students of fifth grade at SDN 2 Giritirto. The data were qualitative and quantitative. Data collection techniques were observation, interviews, and tests. Data validity was confirmed through triangulation of sources and triangulation of techniques. Data analysis included data reduction, presentation, and conclusions. The results indicated that learning outcomes improved since percentages were 80.55% in the first cycle, 86.10% in the second cycle, and 94.44% in the third cycle. The observation of Think Pair Share on teachers in the first to third cycles was 80.83%, 86.94%, and 94.44%. It concludes that Think Pair Share applying learning video improves social and natural science learning outcomes about Natural Resources material to fifth grade students of SD Negeri 2 Giritirto academic year of 2023/2024.*

**Keywords:** *Think Pair Share, learning video, social and natural science learning outcomes*

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting bagi manusia. Pendidikan dikatakan penting karena pendidikan menjadi dasar bagi manusia untuk dapat melakukan berbagai kegiatan atau aktivitas pada kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan salah satu cara mengembangkan jiwa peserta didik secara lahir dan batin kearah yang lebih baik (Sujana, 2019, hlm. 29). Salah satu bagian penting dari pendidikan adalah kegiatan pembelajaran. Pada abad 21 aktivitas belajar mengajar dituntut peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered*), sedangkan guru menjadi fasilitator dan motivator. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Huda (Fauziyah & Anugraheni, 2020, hlm. 851) bahwa persaingan pada abad 21 menuntut perubahan kegiatan pembelajaran yang awalnya berpusat terhadap guru menjadi pada peserta didik. Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Terdapat beberapa model pembelajaran, yakni *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Contextual Teaching and Learning*, inkuiri, serta *cooperative learning*. Selain dengan model pembelajaran yang sesuai, hasil belajar siswa tentunya akan meningkat apabila menggunakan media pembelajaran yang tepat pula. Hal ini sejalan dengan pendapat Harsiwi & Liss (2020, hlm. 1105) bahwa media pembelajaran yakni suatu hal yang berguna dalam menyampaikan topik pembelajaran sehingga materi yang dijelaskan akan tersampaikan dengan lebih efektif dan efisien dan terlaksananya tujuan kegiatan pembelajaran. Beberapa media yang diterapkan ketika pembelajaran, contohnya video, gambar, powerpoint, benda konkret, maupun media kreatif lain sesuai dengan materi yang diberikan.

Kurikulum yang digunakan pada sekolah dasar di era ini yakni kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan keleluasaan bagi guru dalam menggunakan berbagai perangkat pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap peserta didik. Ciri khas kurikulum tersebut yakni pemisahan mata pelajaran, akan tetapi untuk mata pelajaran IPA dan IPS diintegrasikan menjadi IPAS.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 2 Giritirto pada 4 November 2023 didapatkan informasi bahwa: (1) siswa tidak dapat kondusif ketika pembelajaran berlangsung; (2) sebagian besar siswa kurang menguasai materi IPAS; (3) siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat selama mengikuti pembelajaran; (4) belum adanya kegiatan diskusi antar siswa yang dapat membantu siswa memahami konsep IPAS; (5) siswa kurang tertarik dengan pembelajaran karena belum adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias peserta didik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara terhadap guru, didapatkan informasi: (1) guru sudah berusaha melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang bermakna dan menyenangkan, tetapi masih didominasi metode ceramah serta memberikan penugasan, (2) guru sudah berusaha memakai fasilitas yang tersedia seperti LCD proyektor, laptop, dan jaringan internet, tetapi penggunaannya masih belum maksimal; (3) guru terkendala dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang modern; (4) guru sudah mengupayakan penggunaan media dalam pembelajaran, tetapi masih sering kekurangan waktu dalam menyiapkan media pembelajaran yang menarik. Fakta-fakta tersebut menjadikan peserta didik tidak aktif dan kurang antusias, sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Hal tersebut sesuai nilai hasil tes IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Giritirto hanya mencapai 38% atau 7 dari 18 siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dengan nilai KKTP = 70. Faktor yang cukup berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran diantaranya adalah model dan media pembelajaran yang digunakan. Guru perlu menentukan model pembelajaran dan media yang sesuai. Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat dijadikan pilihan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model tersebut adalah model

pembelajaran yang dapat membuat siswa berpikir dan merespon pengetahuan maupun soal yang diberikan guru kepada siswa dengan lebih leluasa (Siregar, 2021, hlm. 271).

Model *Think Pair Share* akan membantu siswa untuk dapat mencari jawaban sendiri atas permasalahan yang diberikan dengan cara menalar, berpikir kritis, serta berpikir secara lebih luas dan mendalam. Selain itu, kualitas pembelajaran salah satunya dapat ditingkatkan menggunakan media audio visual, yaitu video pembelajaran. Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media video dapat meningkatkan daya ingat siswa sebanyak 85% (Fitri & Ardipal, 2021, hlm. 6331). Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti memilih mata pelajaran IPAS dengan materi Sumber Daya Alam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS melalui penerapan model *Think Pair Share (TPS)* dengan media video pembelajaran. Adapun fokus penelitian terdiri dari : (1) mendeskripsikan penerapan model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS materi Sumber Daya Alam, (2) meningkatkan pembelajaran IPAS materi Sumber Daya Alam melalui model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS materi Sumber Daya Alam.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Menurut Sanjaya (2016, hlm. 11) berpendapat PTK merupakan usaha yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus lima pertemuan. Arikunto (2015, hlm. 188) mengungkapkan subjek penelitian yaitu orang yang akan diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian ini ialah guru dan 18 siswa kelas V SDN 2 Giritirto tahun ajaran 2023/2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif berupa penerapan *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran materi sumber daya alam dan data kuantitatif berupa data mengenai hasil belajar IPAS materi sumber daya alam pada siswa kelas V SDN 2 Giritirto. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru kelas V SDN 2 Giritirto. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif dan analisis data statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara terhadap guru dan siswa. Teknik analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil tes siswa, serta hasil observasi terhadap guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Aspek yang diukur dalam indikator kinerja penelitian ini adalah penerapan langkah-langkah model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran materi sumber daya alam .

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran dengan langkah-langkah yakni (1) Tahap *think* dengan media video pembelajaran, peserta didik menjawab pertanyaan secara terbuka sesuai dengan materi agar peserta didik dapat berpikir berdasarkan video yang disajikan oleh guru; (2) Tahap *pair*, guru meminta peserta didik secara berpasangan untuk memikirkan permasalahan yang sebelumnya diberikan. (3) Tahap *share*, perwakilan peserta didik dalam kelompok diminta untuk melaporkan hasil jawabannya di depan kelas. Tahapan model tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Shoimin (Delviani ,dkk, 2018, hlm. 316).

**Tabel 4.1 Perbandingan Antarsiklus Hasil Observasi Model Think Pair Share**

Langkah	Siklus I		Siklus II		Siklus III		Rata-rata	
	Guru	Siswa	Guru	Siswa	Guru	Siswa	Guru	Siswa
	%	%	%	%	%	%	%	%
1. <i>Thinking</i> (berpikir)	80,83	80,83	87,50	86,67	95,00	95,00	87,77	87,50
2. <i>Pairing</i> (berpasangan)	79,16	78,33	85,83	85,83	95,00	93,33	86,67	85,83
3. <i>Sharing</i> (berbagi)	82,50	77,50	87,50	84,16	93,33	91,67	87,77	84,44
Rata-rata	80,83	78,88	86,94	85,56	94,44	93,33	87,43	85,93

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus I, II, dan III selalu mengalami peningkatan. Hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebesar 6,11%, dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 7,50%. Pengamatan terhadap siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,68%, dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 7,77%. Pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus dikarenakan pada siklus I berdasarkan hasil observasi guru dan siswa serta refleksi yang sudah dilakukan belum mencapai indikator kinerja penelitian. Kemudian pada siklus 2 sudah berhasil namun peneliti perlu melaksanakan penelitian siklus III untuk mendapatkan hasil observasi yang lebih baik lagi. Berikut hasil observasi dan penilaian dari siklus I, II, dan III.

Persentase tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPAS tentang sumber daya alam dengan menerapkan model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran dari siklus I sampai siklus III selalu mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh guru maupun siswa. Peningkatan terjadi karena selalu ada perbaikan pada setiap siklusnya untuk mengatasi kendala yang muncul sehingga mampu mencapai indikator kinerja penelitian yang diharapkan. Peningkatan penerapan model TPS dengan media video pembelajaran pada pembelajaran IPAS tentang sumber daya alam didukung dengan hasil wawancara pada guru dan siswa. Hasil wawancara juga menunjukkan pelaksanaan pembelajaran tiap siklusnya semakin baik. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap siklus penelitian mengalami peningkatan, sehingga dapat diartikan bahwa langkah *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran di setiap siklusnya juga semakin meningkat.

**Tabel 4.2 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I, II, dan III**

Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III
	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Pert 1
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
90-100	11,11	11,11	27,78	50,04	61,11
80-89	22,22	38,88	27,78	22,22	22,22
70-79	44,44	33,33	27,78	16,68	11,11
60-69	22,22	16,67	16,67	11,11	5,56
50-59	-	-	-	-	-
<50	-	-	-	-	-
Nilai Tertinggi	93	96	100	100	100
Nilai Terendah	60	63	60	66	66
Rata-rata	76,22	80,11	84,11	87,94	91,05
Tuntas	77,78	83,33	83,33	88,88	94,44
Belum Tuntas	22,22	16,67	16,67	11,11	5,56

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar terjadi peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III. Persentase rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 80,55%, pada siklus II sebesar 86,10% dan pada siklus III sebesar 94,44%. Siklus I pertemuan 1 rata-rata nilai siswa 76,22 dan pertemuan 2 rata-rata nilai siswa 80,11. Siklus II pertemuan 1 rata-rata nilai siswa 84,11 dan pertemuan 2 rata-rata nilai siswa sebesar 87,94. Siklus III rata-rata nilai siswa 91,05.

Model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penggunaan media video pembelajaran mengenalkan siswa dalam penggunaan teknologi, pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan. Data di atas membuktikan pendapat Rachmawati dan Erwin (2022) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" dengan hasil penelitiannya yaitu pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif serta pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dan hasil belajar meningkat. Selain itu, menurut Nurfaizah (2020) menyampaikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Dalam penerapan model *Think Pair Share* dari siklus I sampai siklus III menemui beberapa kendala diantaranya yaitu (1) pada langkah *think*, peserta didik masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan, (2) pada langkah *pairing*, peserta didik gaduh saat dibentuk kelompok, kurangnya rasa kerjasama peserta didik dalam berdiskusi kelompok, dan guru kurang maksimal dalam membimbing jalannya diskusi. (3) Pada langkah *sharing*, peserta didik kurang aktif untuk bertanya ataupun menanggapi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurfaizah (2020, hlm. 286) bawa kekurangan model pembelajaran TPS, yaitu peserta didik merasa kesulitan dalam berpikir secara sistematis untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Adapun solusi dari kendala yang ditemui saat penelitian yaitu: (1) guru memberikan arahan agar peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan, (2) guru lebih tegas dan mengingatkan peserta didik yang membuat kegaduhan, guru memberikan arahan pembagian tugas dalam berdiskusi, dan guru lebih giat dalam memantau jalannya diskusi, (3) guru memberikan stimulus dan motivasi berupa kalimat motivasi agar peserta didik terdorong untuk bertanya maupun menanggapi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Langkah penerapan model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS materi Sumber Daya Alam pada siswa kelas V SD Negeri 2 Giritirto Tahun Ajaran 2023/2024: (a) *thinking* (berpikir) dengan media video pembelajaran, (b) *pairing* (berpasangan), (c) *sharing* (berbagi). Hasil observasi terhadap guru pada siklus I yaitu 80,83%, siklus II 86,94%, siklus III 94,44%. Disamping itu, rata-rata tingkat kesungguhan siswa juga meningkat. Pada siklus I 78,89% menjadi 85,56% pada siklus II, dan pada siklus III menjadi 93,33%. (2) Penerapan model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPAS materi Sumber Daya Alam pada siswa kelas V SD Negeri 2 Giritirto Tahun Ajaran 2023/2024. Persentase rata-rata ketuntasan siklus I = 80,55%, siklus II = 86,10% dan siklus III = 94,44%. (3) Kendala penerapan model *Think Pair Share* dengan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS materi sumber daya alam pada siswa kelas V SDN 2 Giritirto tahun ajaran 2023/2024 salah satunya yaitu peserta didik kurang aktif untuk bertanya ataupun menanggapi. Adapun solusi dari kendala tersebut yaitu guru memberikan stimulus dan motivasi berupa kalimat motivasi agar peserta didik terdorong untuk bertanya maupun menanggapi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Delviani, D. F., Djumhana, N., & Rengganis, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 311-319. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i1.20674>
- Fauziah, N. E. H., & Indri, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (4). 850 – 860. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.459>
- Fitri, F., & Ardipal, A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6330-6338. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1387>
- Harsiwi, U. B., & Liss, D, D, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (4). 1104-1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Nurfaizah AP, N. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(3), 283-292.
- Rachmawati, A., & Erwin. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (4). 7637 – 7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Sanjaya, D. H. W. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Prenada Media.
- Siregar, M. H. (2021). Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) dalam Meningkatkan Berpikir Kritis dan Akademik Siswa. *Journal of Educational Integration and Development*, 1 (4). 270 – 280. <https://doi.org/10.55868/jeid.v1i4.102>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1). 29 – 39. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>